

**IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS IV MIS AL-HIKMAH TANGKIL
KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHUSNA RABIATUL ADAWIYAH
NIM. 2320015

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS IV MIS AL-HIKMAH TANGKIL
KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHUSNA RABIATUL ADAWIYAH
NIM. 2320015

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusna Rabiatal Adawiyah
NIM : 2320015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV MIS AL-HIKMAH TANGKIL KULON KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Yang menyatakan



Khusna Rabiatal Adawiyah

NIM. 2320015

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I.
Perum Graha Tirto Asri,
Jalan Mawar 1 No 11 Tanjung, Tirto, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khusna Rabiatal Adawiyah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di- Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **KHUSNA RABIATUL ADAWIYAH**
NIM : **2320015**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS IV MIS AL-HIKMAH TANGKIL KULON,
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd.
NIP. 198003222015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingsudur.ac.id | Email : ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **KHUSNA RABIATUL ADAWIYAH**
NIM : **2320015**
Judul : **IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV MIS AL-HIKMAH TANGKIL KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

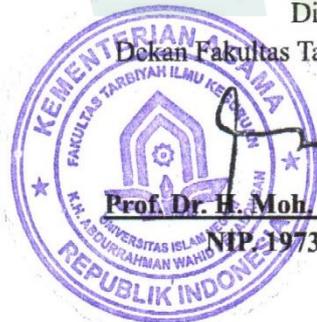

H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003


Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

*“Aku Memerintahkan Kalian Untuk Berpikir Karena Berpikir Adalah Awal Dari
Segala Kebaikan.”*

(HR. Imam Ali Bin Abi Thalib)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang telah berjasa dan selalu memberi afirmasi positif kepada saya selama proses perkuliahan hingga selesainya skripsi ini. Orang-orang hebat tersebut adalah:

1. Dua sosok hebatku. Ibu terkasih, Ibu Kasmurah (almh), motivasi saya menempuh pendidikan S1 dan bapak tercinta, Bapak Warso (alm), penyemangat saya hingga takdir kematian memisahkan kita saat saya sedang berjuang di akhir semester 8 ini. Terima kasih atas segenap doa, dukungan, dan usaha mejuwudkan impian saya.
2. Teruntuk suami tercinta, Mas Alfin Tio Saputra. Terima kasih sudah hadir di waktu yang sangat tepat, terima kasih atas kesediaannya menjadi teman untuk hal apapun. Terima kasih karena sudah menjadi bagian dari *support system* (halal) saya.
3. Tak lupa keluarga besar saya. Mas Mustadhirin, Mba Kiswiyah, Mba Sundusiyah, Mas Eko Purwanto, Mba Nok Leha dan keluarga yang lain. Terima kasih atas *support*-nya dalam bentuk apapun itu.
4. Dengan bangga, terima kasih kepada diriku sendiri. Terima kasih karena selalu positif, terima kasih untuk rasa semangat yang terus berkibar, terima kasih untuk keberanian-keberanian mengambil keputusan, dan terima kasih untuk selalu maju tanpa ingin berhenti.
5. Almamaterku, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih karena sudah ada, menjadi tempatku menggali ilmu, hal baru, dan pengalaman yang akan aku syukuri sampai di kemudian hari.

6. Terakhir, terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan (skripsi) yang menjadi pendobrak semangat saya menggarap skripsi. Tanpa proses kalian, mungkin saya tidak akan lebih bersemangat untuk berproses pula.



ABSTRAK

Adawiyah, Khusna Rabiatul. 2024. "Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I.

Kata Kunci: Implementasi, PBL, Berpikir Kritis

Era modernisasi berdampak terhadap berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan siswa cenderung abai dan pasif dalam kegiatan pembelajaran, sebab bermain gawai atau teman sebaya. Tingkat konsentrasi yang menurun menyebabkan siswa berpikir lebih lambat dan kurang berpikir kritis. Berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam kehidupan. PBL merupakan sebuah model yang berbasiskan masalah sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis.

Rumusan masalah penelitian ini: (1) Bagaimana implementasi PBL dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan, dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi PBL dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi PBL dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh dari data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan triangulasi sumber dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi PBL di kelas IV pembelajaran IPAS melalui 5 tahap yaitu orientasi siswa pada masalah melalui media PPT dan apersepsi, mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan membagi kelompok diskusi, membimbing penyelidikan vidual maupun kelompok dengan guru bertindak sebagai fasilitator, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan presentasi siswa, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah melalui pemberian *feedback*. Adapun indikator perkembangan berpikir kritis siswa: memberi penjelasan sederhana saat siswa presentasi, membangun ketrampilan dasar saat siswa aktif berdiskusi, menyimpulkan saat diakhir pelajaran, menjelaskan lebih lanjut saat pemaparan hasil karya, dan mengatur strategi dan teknik saat proses diskusi sampai presentasi. (2) Faktor pendukung implementasi PBL yaitu adanya fasilitas sekolah (LCD), media pembelajaran (torso dan globe), reaksi siswa, dan kreatifitas guru. Sementara faktor penghambat berasal dari siswa dan fasilitas madrasah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan” ini dapat penulis selesaikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengahaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Hafizah Ghany H., M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan, masukan, dan kesediaan meluangkan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
5. Ibu Hafizah Ghany H., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis. Terima kasih atas bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Maryam, S. Ag., selaku Kepala Madrasah MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon dan Ibu Anita Nahlah, S. Pd., selaku Wali Kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon. Terima kasih telah berkenan menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon. Terima kasih atas bimbingan maupun arahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Segenap tenaga pendidik dan staff karyawan MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan. Terima kasih atas segenap bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Staf dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Big love, teruntuk kedua orang tua, Ibu Kasmurah (almh) dan Bapak Warso (alm). Terima kasih atas doa, dukungan, dan segala upaya dalam mewujudkan cita-cita penulis.
10. Suamiku, Mas Alfin Tio Saputra. Terima kasih atas segenap dukungan, doa, dan terima kasih telah bersedia menjadi teman dalam setiap proses penulis.
11. Keluarga besar penulis, Mas Mustadhirin, Mba Kiswiyah, Mba Sundusiyah, Mas Eko Purwanto, Mba Nok Leha, dan keluarga yang lain. Terima kasih atas support kepada penulis dalam bentuk apapun itu.
12. Kepada teman-teman seperjuangan (skripsi) yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih telah bersedia direpotkan dan menjadi suport sistem penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 10 Juli 2024
Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 latar belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Pembelajaran	10

2.1.2 pembelajaran Abad 21 dan Keterampilan 4C.....	11
2.1.3 Berpikir Kritis.....	13
2.1.4 Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	14
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Fokus Penelitian.....	29
3.3 Data Dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Faktor pendukung dan Penghambat.....	58
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Simpulan	83
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Sarana Dan Prasarana.....	39
4.1 Tabel Data Pendidik dan Ketenagaan	40
4.1 Tabel Data Siswa Kelas IV	41



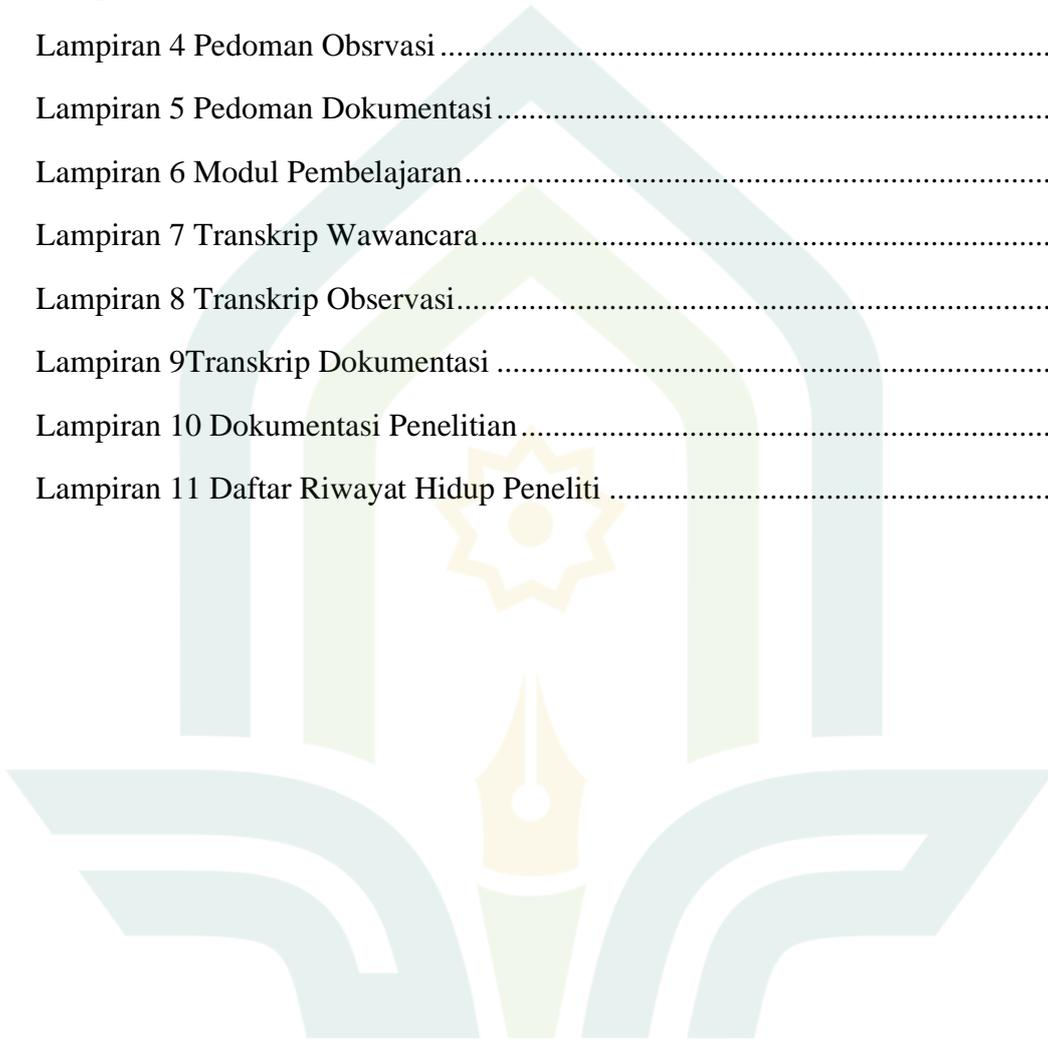
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	94
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	95
Lampiran 4 Pedoman Obsrvasi	98
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	100
Lampiran 6 Modul Pembelajaran.....	101
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 8 Transkrip Observasi.....	128
Lampiran 9Transkrip Dokumentasi	130
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	131
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup Peneliti	136



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti sekarang, kegiatan belajar tidak menjadi aktivitas favorit dan rutin yang dilakukan oleh peserta didik. Seiring perkembangan teknologi dan globalisasi, ada banyak faktor yang menyebabkan kegiatan belajar menjadi kurang diprioritaskan oleh peserta didik. Hal tersebut dapat disebabkan karena banyaknya bermain dengan teman sebaya maupun bermain gawai yang bisa menyebabkan peserta didik menjadi abai, jenuh, dan malas untuk belajar. Di sekolah pun, peserta didik menjadi tidak fokus dan cenderung mengabaikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tingkat konsentrasi yang menurun inilah yang menyebabkan siswa berfikir lebih lambat dan kurang berfikir kritis terhadap proses pembelajaran.

Di era globalisasi sekarang, keterampilan berfikir kritis sangat bermanfaat dalam kehidupan sosial maupun dalam dunia akademik. Dalam kehidupan sosial, berpikir kritis sangat bermanfaat ketika memecahkan masalah di kehidupan masyarakat nantinya. Dalam dunia akademik, kemampuan berfikir kritis bermanfaat untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, berpikir lebih kreatif, dan cepat beradaptasi dengan perubahan (Sapriya, 2009: 41).

Berdasarkan hal tersebut, guru mempunyai peranan penting untuk dapat menghadirkan pembelajaran yang melatih pemikiran kritis dalam

memecahkan masalah, mendukung pengembangan keterampilan, dan melatih peserta didik dalam mengambil keputusan yang cermat dan logis. Friedriichsen (2001) juga menggaris besar betapa pentingnya menghadirkan ketrampilan kritis sejak usia dini. Oleh karena itu, guru sangat penting berperan dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menumbuhkan daya berpikir kritis siswa (Agnafia, D, 2019: 45).

Berdasarkan hal tersebut, guru perlu melakukan modifikasi dan perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa. Perencanaan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan memilih media pembelajaran, buku, alat peraga, maupun sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan tingkat berpikir siswa (Khairunnisa, I, S, 2020: 1-7). Dengan melakukan perencanaan dan pembelajaran yang baik, diharapkan akan dapat membuat suasana belajar menjadi efektif dan menyenangkan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dan perkembangan *soft skill* sesuai harapan.

Namun pada kenyataannya, hal tersebut belum dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam praktiknya, para guru cenderung abai dan pasif saat melakukan pembelajaran. Guru cenderung lebih banyak menjelaskan, menyuruh siswa untuk merangkum, dan menjelaskan materi saja (Jainuddin, 2019: 44). Selain itu, permasalahan lainnya adalah guru sulit untuk merancang pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan menumbuhkan tingkat berpikir kritis siswa (Ilham & Hardiyanti, 2020: 12).

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan merancang model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yaitu meningkatkan tingkat berpikir kritis peserta didik. Menurut Adurrahman (2009), penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat bermanfaat bagi guru maupun siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk menetapkan jenis pendekatan dan metode pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran. Di lain hal, penggunaan model pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan motivasi siswa, menimbulkan perasaan senang ketika mengikuti pembelajaran, dan memberi peluang untuk siswa lebih memahami materi dengan mudah sehingga dapat memicu hasil belajar yang lebih baik (Lismaya, 2019: 4-5).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* atau PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasiskan pada masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini dapat digunakan oleh pendidik untuk menguji, mengasah, dan mengembangkan potensi berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa. *Problem Based Learning* menurut Wahyuning et al (2015), adalah sebuah model yang berbasiskan masalah nyata dalam pembelajaran sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis, serta memecahkan masalah (Setyo, 2020: 18).

MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon merupakan sebuah lembaga pendidikan dasar yang terletak di Jalan Raya Plosoran, Tangkil Tengah, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Dalam

menjalankan kelembagaannya, MIS Al-Hikmah yang merupakan sebuah yayasan swasta ini telah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peserta didiknya.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas 4 di MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan, diperoleh informasi bahwa beberapa peserta didik di kelas 4 mengalami kesulitan berpikir kritis, kurang aktif atau pasif dalam kegiatan pembelajaran, dan sulit dalam kemampuan memahami materi maupun memecahkan soal. Menurut Ibu Anita Nahlah selaku guru kelas 4 MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) sudah dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa. Melalui penerapan model PBL, peserta didik menjadi berpikir kritis dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ketika dihadapkan pada soal kasus atau soal berbasis masalah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik menjadi mampu berpikir kritis (Nahlah, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "*Implementasi Problem Based Learning (PBL) Dalam mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan*".

1.2 Identifikasi Masalah

Era modernisasi berdampak terhadap berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, hal itu mengakibatkan siswa cenderung abai

dan pasif dalam kegiatan pembelajaran, sebab dari bermain gawai atau dengan teman sebaya. Tingkat konsentrasi yang menurun inilah yang menyebabkan siswa akhirnya berpikir lebih lambat dan kurang berpikir kritis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan. Peneliti merumuskan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Beberapa siswa kelas IV mengalami kesulitan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA.
- 1.2.2 Beberapa siswa kelas IV kurang aktif dan pasif dalam kegiatan pembelajaran IPA.
- 1.2.3 Beberapa siswa kelas IV mengalami kesulitan memahami materi maupun memecahkan soal dalam pembelajaran IPA.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian, maka peneliti akan melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian kepada implementasi *Problem Based Learning (PBL)* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan. Peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana implementasi *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas IV Pembelajaran IPAS MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan.
- 1.4.2 Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas IV Pembelajaran IPAS MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Penjelasan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus penelitian akan dijabarkan antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui secara umum bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mengembangkan berpikir kritis siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL)

yang diterapkan pada siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan.
- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* yang diterapkan dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut akan dijabarkan beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang bagaimana penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa serta faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning*.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat belajar siswa pada setiap pembelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa serta faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* sehingga guru dapat mencari solusi jika menemukan suatu hambatan.
- 2) Memberikan motivasi kepada guru tentang pentingnya pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam menumbuhkan berpikir kritis siswa.
- 3) Memberi manfaat sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran dan memaksimalkan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi sekolah yang diteliti. Berikut beberapa manfaat penelitian ini terhadap sekolah antara lain:

- 1) Perbaiki sistem pembelajaran.

- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta memotivasi untuk lebih mengembangkan kompetensi pendidik dalam kegiatan pembelajaran guna dapat menumbuhkembangkan sikap berpikir kritis peserta didik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Era revolusi industri berdampak terhadap berkembang pesatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Seiring dengan kemajuan zaman, menjadikan setiap generasi muda untuk mampu beradaptasi dengan arus perkembangan yang terjadi. Sebagai calon generasi yang akan menjalankan tatanan kehidupan negara, sudah semestinya anak muda mempersiapkan diri semaksimal mungkin. Salah satu kiat yang dapat ditempuh yaitu dengan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis sejak usia sekolah dasar. Friedriichsen (2001) juga menggaris besar betapa pentingnya menghadirkan ketrampilan kritis sejak usia dini. Maka dari itu sangat penting bagi seorang guru dalam menghadirkan pembelajaran yang mampu mengembangkan berpikir kritis siswa. Menurut Wahyuning et al (2015), PBL adalah sebuah model yang berbasiskan masalah nyata dalam pembelajaran sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis, serta memecahkan masalah (Setyo, 2020: 18).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap pembelajaran IPAS, materi “Indonesiaku Kaya Budaya” di kelas 4 MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon mengenai *“Implementasi Problem Based Learning Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan”* diperoleh data sebagai berikut:

1. Implementasi *Problem Based learning* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas 4 MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan pada pembelajaran IPAS, materi “Indonesiaku Kaya Budaya” dilaksanakan melalui 5 tahap sebagai berikut: (1) orientasi siswa pada masalah, dilakukan dengan siswa mengamati media PPT, apersepsi, dan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, dilakukan dengan membentuk siswa berkelompok dan mengarahkan untuk berdiskusi dengan berpedoman pada buku pelajaran, (3) membimbing penyelidikan vidual maupun kelompok, dilakukan guru dengan bertindak sebagai fasilitator dalam proses diskusi dan mengkonduisikan siswa (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dilakukan dengan siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil karyanya, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, dilakukan dengan guru berperan sebagai evaluator memberikan ulasan atau evaluasi, tanya-jawab, penjelasan materi, dan simpulan materi.
2. Indikator perkembangan ketrampilan berpikir kritis siswa kelas 4 MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan pada pembelajaran IPAS, materi “Indonesiaku Kaya Budaya” terdapat 5 faktor diantaranya: (1) indikator mampu memberikan penjelasan sederhana, terlihat saat siswa mempresentasikan hasil diskusi, mendeskripsikan secara singkat keberagaman, dan memberikan kesimpulan materi, (2)

indikator mampu membangun ketrampilan dasar, terlihat saat siswa berdiskusi dan saling berpendapat dalam kelompok. Mereka mampu berkolaborasi dengan membagi tugas pengerjaan seperti mencatat, menempel, membuat kotak wadah, dan menjawab pertanyaan LKPD, (3) indikator menyimpulkan, terlihat saat siswa dapat memberi simpulan materi dan mempresentasikannya setelah proses diskusi, (4) indikator memberikan penjelasan lebih lanjut, terlihat saat siswa menjawab soal LKPD, menjabarkan hasil diskusi, dan menjelaskan materi keberagaman budaya sesuai karya hasil diskusi yang dibuat, dan (5) indikator mengatur strategi dan teknik, terlihat saat siswa aktif berdiskusi, mampu membagi tugas, responsif antar anggota, menyelesaikan LKPD sesuai dengan arahan, dan melakukan presentasi dengan baik serta percaya diri.

3. Faktor pendukung implementasi *Problem Based learning* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas 4 MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan pada pembelajaran IPAS, materi “Indonesia Kaya Budaya berasal dari faktor fasilitas madrasah (Adanya LCD), faktor media pembelajaran (torso dan globe), faktor reaksi siswa (siswa aktif, responsif, dan senang dengan model PBL), dan faktor kreatifitas guru (guru menggunakan media lain seperti APE dan laptop pribadi).
4. Faktor penghambat implementasi *Problem Based learning* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa kelas 4 MIS Al-Hikmah Tangkil

Kulon Kabupaten Pekalongan pada pembelajaran IPAS, materi “Indonesia Kaya Budaya berasal dari faktor fasilitas madrasah yang hanya terdapat 1 buah LCD dan faktor dari siswa itu sendiri yang terkadang menjadi tidak kondusif selama proses diskusi.

Generasi muda merupakan tombak kemajuan suatu negara. Hanya melalui pemuda yang kritis, inovatif, dan memiliki kepercayaan diri, negara dapat mencapai kemajuannya. Sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mencerdaskan dan memberikan pendidikan kepada masyarakat, sepatutnya instansi-instansi pendidikan menerapkan model pembelajaran berbasis pada masalah. Hal tersebut tentunya tidak boleh ditunda. Usia anak sekolah dasar adalah usia emas untuk mengajarkan dan membentuk pola pikir yang kritis kepada mereka. Dengan demikian, lembaga pendidikan akan berhasil dalam upaya mencetak generasi kritis yang tentu akan berdampak terhadap kemajuan negara.

5.2 Saran

Penelitian mengenai implementasi *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis pada siswa kelas IV yang bertempat di MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, bertujuan agar peneliti mampu mengorek berbagai informasi dan data di lapangan terkait implementasi model PBL serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi. Setelah dilakukan tindakan penelitian dan disusun dalam bentuk karya ilmiah ini, peneliti berharap mampu memberikan informasi positif dan solutif bagi berbagai elemen pendidikan, baik itu lembaga

pendidikan, lembaga sekolah, tenaga pendidik, masyarakat (wali murid), maupun pemerintah. Untuk lebih jelas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran terkait problem implementasi model pembelajaran PBL sebagai berikut ini:

a. Saran Peneliti Kepada Lembaga Pendidikan

Setelah melaksanakan penelitian mengenai implementasi *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis pada siswa kelas IV di MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon dan berbagai literasi yang peneliti temukan. Berikut beberapa saran yang ada kepada lembaga pendidikan:

- a) Mengadakan sosialisasi pentingnya implementasi model PBL di sekolah dasar.
- b) Melengkapi fasilitas sekolah seperti media pembelajaran, salah satunya yaitu LCD.
- c) Kepala sekolah melakukan evaluasi terkait implementasi PBL oleh guru dan dukungan pemilihan model pembelajaran yang tepat guna perbaikan pembelajaran.
- d) Kepala sekolah melakukan evaluasi terkait implementasi PBL oleh guru dan memberikan masukan maupun solusi untuk mengatasi kendala yang ada.

b. Saran Peneliti Kepada Guru

Setelah melaksanakan penelitian mengenai implementasi *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis pada siswa kelas IV di MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon dan berbagai literasi yang peneliti temukan. Berikut beberapa saran yang ada kepada guru:

- a) Mengembangkan *skill* dan pengetahuan tentang implementasi *Problem Based Learning* agar pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien dari sebelumnya.
- b) Mengembangkan *skill* dan pengetahuan tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi PBL agar guru mempunyai pedoman apabila mengalami kesulitan.

c. Saran Peneliti Kepada Masyarakat (Wali Murid)

Setelah melaksanakan penelitian mengenai implementasi *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis pada siswa kelas IV di MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon dan berbagai literasi yang peneliti temukan. Berikut beberapa saran yang ada kepada masyarakat (wali murid):

- a) Mengawasi anak selama berada di rumah agar tetap rajin belajar.
- b) Membantu anak ketika mengalami keesulitan berpikir dalam pembelajaran.

d. Saran Peneliti Kepada Pemerintah

Setelah melaksanakan penelitian mengenai implementasi *Problem Based Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis pada siswa kelas IV di MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon dan berbagai literasi yang peneliti temukan. Berikut beberapa saran yang ada kepada pemerintah:

- a) Memberikan berbagai informasi dampak positif dan pentingnya pemilihan model pembelajaran oleh guru terkait implementasi PBL dalam mengembangkan berpikir kritis pada siswa.
- b) Mendukung sarana dan prasarana sekolah seperti bantuan berbagai fasilitas sekolah demi kelancaran proses pembelajaran di sekolah.
- c) Melakukan evaluasi kepada lembaga pendidikan terkait implementasi *Problem Based Learning* guna meningkatkan hasil ketuntasan belajar pada peserta didik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Berbagai saran dan kritik yang membangun penulis harapkan guna perbaikan penulisan di kemudian hari. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi penulis dan pihak manapun yang membaca tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnafia, D, N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biloegi. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 6(1), 45.
- Aryanti. (2020). *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan Dan Komunikasi Matematis)*. Deepublish.
- Dewi, F. S. (2015). *Skripsi: Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Demokratis Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII A SMP Negeri 8 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Evanirosa. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan*. CV Media Sans Indonesia.
- Febrita, L., & Hani. (2020). Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1622–1633.
- Florea, N. ., & Hurjui, E. (2015). Cricital Thinking in Elementary School Children. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 565–572.
- Hadi, Sumasno. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 74-79.
- Hardika. (2021). *Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Garentong Kec. Tompobulu Kab. Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ilham, M., & Hardiyanti, W. H. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS dengan Metode Sainifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Globalisasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 12.
- Jainuddin. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Latihan Menyelesaikan Soal Secara Sistematis pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Sungguminasa. , *Journal of Education, Language, Teaching and Science*, 1(3), 44–52.
- Khairunnisa, I, S, J. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 1(1), 1–7.
- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis dan PBL (Problem Based Learning)* (Media Sahabat Cendikia (ed.)).

- Mahyana. (2018). *Skripsi: Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Mardiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran.
- Mudrikah, S. (2022). *Pembelajaran di Abad 21*. Pradina Pustaka.
- Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nafiah, N. Y., & Suyanto, W. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125–143.
- Nafiah, Y. N., Suyanto, W., & Yogyakarta, U. N. (n.d.). *PENERAPAN MODEL PROBLEM-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN THE APPLICATION OF THE PROBLEM-BASED LEARNING MODEL TO IMPROVE THE STUDENTS CRITICAL THINKING*. c, 125–143.
- Nahlah, A. (2023). *Guru Kelas IV MIS Al-Hikmah Tangkil Kulon*.
- Muhammad, R.P. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Pradina Pustaka Grub.
- Pamungkas, D. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 215–218.
- Ridho, U. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS* (PT Remaja Rosdakarya (ed.)).
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setyo, A. N. (2020). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Yayasan Barcode.
- Sihotang, K. (2019). *Berpikir Kritis (Kecakapan Hidup di Era Digital) (Edisi Revisi)*. PT Kanisius.
- Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. CV Sarnu Untung.
- Susanti, Pomoloto, Sarson, W. D., Resmawan, & Hulukati, E. (2023). Kemampuan Berpikir Siswa dalam Menggunakan Multimedia Interaktif. *Journal of Mathematics Education*, 1(1), 37–46.
- Trygu. (2020). *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi*

Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika. Spasi Media.

wijayanti, R., & Siswanto, J. (2020). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Meteri Sumber-Sumber Energi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11(1), 110.

